

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamawati D. Pendidikan Kesehatan HIV dan AIDS Bagi Tenaga Kesehatan. Karawang: STIKES Kharisma Karawang; 2016.
2. WHO. Information Sheet HIV Statistics, Globally and by WHO Region, 2025. 2025.
3. Kemenkes RI. Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan II Tahun 2022. 2022.
4. Kemenkes RI. Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Tahun 2023. 2023.
5. Kemenkes RI. Laporan Eksekutif Perkembangan HIV/AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Periode Januari-Desember Tahun 2024. 2024.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024. Padang; 2024.
7. Anonim. Data Jumlah Pasien HIV Rawat Inap Yang Menjalani Pengobatan Antiretroviral di RSUP M. Djamil Padang Pada Tahun 2022-2024. Padang; 2025.
8. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa. 2011.
9. Gunthard HF, Aberg JA, Eron JJ, Hoy JF, Telenti A, Benson CA et al. Antiretroviral treatment of adult HIV infection: 2014 Recommendations of the International Antiviral Society-USA panel. *J Am Med Assoc.* 312(4):410.
10. WHO. Updated Recommendations On First-Line and Second-Line Antiretroviral Regimens and Post-Exposure Prophylaxis and Recommendations On Early Infant Diagnosis Of HIV. 2018.
11. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV. 2019.
12. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan HIV, AIDS, Dan Infeksi Menular Seksual. 2022.
13. Kemenkes RI. Permenkes RI No. 87 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral. 2014.
14. Peng S, Tafazzoli A, Dorman E, Rosenblatt L, Villasis-Keever A, Sorensen S. Cost-effectiveness of DTG + ABC/3TC versus EFV/TDF/FTC for first-

- line treatment of HIV-1 in the United States. *J Med Econ.* 3 Oktober 2015;18(10):763–76.
15. Cecilia M, Widjaja G. Rejimen KDT-ARV Terbaru dengan Dolutegravir. *IAI.* 2022;49(6):314–9.
 16. Anggraini P, Sari K, Widiastuti R, Azmi NA. Analisis Efektivitas Regimen Terapi Antiretroviral terhadap Status Viral Load pada Pasien HIV di Puskesmas Umbulharjo 1 dan Gedongtengen. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product [Internet].* 2025;8(1):70–8. Tersedia pada: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijpnp>
 17. Rafindra MK, Andriani M, Dewi R. Cost-Effective Analysis (AEB) of Antiretroviral (ARV) Use of TLD and TLE in Outpatient HIV Patients. *Jurnal Multidisiplin Indonesia.* 2024;4(2):156.
 18. Isah A, Chukwu PO, Abba A, Igboeli NU, Ebere A, Omotola OF, dkk. Cost-effectiveness of dolutegravir vs. efavirenz-based combined antiretroviral therapies in HIV-infected treatment-naive patients in a Nigerian treatment centre. *Afr Health Sci.* 2023;23(1):157–69.
 19. Ganguly Prabarna. Retrovirus [Internet]. National Human Genome Research Institute; 2025 [dikutip 25 Juli 2025]. Tersedia pada: <https://www.genome.gov/genetics-glossary/Retrovirus>
 20. Yudhi G, Prasetyowati I, Ririanty M. Hubungan Karakteristik ODHA Dengan Kejadian Loss To Follow Up Terapi ARV Di Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA.* Maret 2016;12(1):53–63.
 21. Natasya, Maharani SN, Misna. HIV/AIDS : Update Terkini di Indonesia. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan .* 2025;3(1):27–36.
 22. Nopriadi. Pencegahan HIV dan AIDS. Riau: UR Press; 2016.
 23. Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV/AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan IV Tahun 2020. 2021.
 24. Kemenkes RI. Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Semester I Tahun 2024. 2024.
 25. Hidayati A dkk. Manajemen HIV/AIDS Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin. Surabaya: Airlangga University Press; 2019.
 26. Naif HM. Pathogenesis of HIV infection. *Infect Dis Rep.* 2013;5:26–30.
 27. DiPiro, Joseph, Talbert, Robert, Yee, Gary. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Sixth Edition.* McGraw-Hill; 2005.

28. Zulaikhah A, Ronoatmodjo S. Determinan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Laki-Laki Seks dengan Laki-Laki (LSL) Non-Pekerja Seks: Studi Potong Lintang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 20 September 2021;5(1).
29. Kristiani, Arifin S, Nugroho A. Dukungan dan Harapan: Kunci Pencegahan HIV-AIDS. Wati RM, editor. *Uwais Inspirasi Indonesia*; 2025.
30. Kemenkes RI. Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Jakarta; 2019.
31. Nursalam, Kurniawati ND, Misutarno, Solikhah FK. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2018.
32. Schwinghammer TL, DiPiro JT, Ellingrod VL, Cecily V. DiPiro's Pharmacotherapy Handbook Twelfth Edition. New York: McGraw Hill, LLC; 2023.
33. Hoenigl M, Chaillon A, Moore DJ, Morris SR, Mehta SR, Gianella S, dkk. Rapid HIV Viral Load Suppression in those Initiating Antiretroviral Therapy at First Visit after HIV Diagnosis. *Sci Rep*. 6 September 2016;6.
34. Qalbi YA. Hubungan Antara Lama Pemakaian Antiretroviral Therapy (ART) Dengan Viral Load Pada Penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang [Skripsi]. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas; 2022.
35. Indrastari D, Candradikusuma D, Budiarti N. Serba-serbi Terapi Antiretroviral. Malang: UB Press; 2023.
36. Arya G, Arisudhana B, Achsan M, Sofro U, Sujianto U. Antiretroviral Side Effects on Adherence in People Living with HIV/AIDS. *Nurse Media Journal of Nursing* [Internet]. 2018;8(2):79–85. Tersedia pada: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/medianers>
37. Prediktor F, Virologis K, Hiv P, Mendapat Y, Arv T, Pertama L, dkk. Faktor Prediktor Kegagalan Virologis pada Pasien HIV yang Mendapat Terapi ARV Lini Pertama dengan Kepatuhan Berobat Baik. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2017;4(1).
38. Kemenkes RI. Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi. 2013.
39. Suryawati S dkk. Pedoman Umum Penilaian Teknologi Kesehatan di Indonesia. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (Lembaga Penerbit BKPK); 2022.

40. Kemenkes RI. Buku Panduan Penilaian Teknologi Kesehatan Efektivitas Klinis. 2017.
41. Arnold R. Pharmacoeconomics (From Theory To Practice) Second Edition. Second. 2021.
42. Kemenkes RI. Kategori Usia [Internet]. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>
43. Rohmatullailah D, Fikriyah D. Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*. 11 November 2021;2(1).
44. Papatungan F, Ilmu Pendidikan F. Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood. Vol. 3, (Media Online) *Journal of Education and Culture (JEaC)*. 2023.
45. Aprianingsih Y, Sianturi SR, Tinggi S, Kesehatan I, Carolus S. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit HIV/AIDS di Bekasi. *Cendekia Utama*. 2021;10:210–6.
46. Juhaefah A, Paramita S, Kosala K, Gunawan CA. Gambaran Karakteristik Pasien HIV/AIDS yang Mendapat Antiretroviral Therapy (ART). *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*. 2020;5(1):2541–4615.
47. Saktina P, Satriyasa B. Karakteristik Penderita AIDS dan Infeksi Oportunistik Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Juli 2013 Sampai Juni 2014. 2017;
48. Sasi NP, Ardiana A, Kurniawan DE, Purwandari R, Kurniawati Y. Gambaran Pengetahuan tentang HIV AIDS dan Kepatuhan Terapi ARV pada Pasien ODHA di Rumah Sakit Situbondo. *Journal Nursing Care Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Gorontalo*. 18 November 2024;10(2):97.
49. Tameon S, Widani NL, Susilo W. Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Video Dengan Self Stigma dan Kepatuhan Minum ARV pada ODHA di Klinik VCT Marjorie. *Ners*. 2025;9(1):111–21.
50. Kurniawati Y. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian HIV/AIDS. *Jurnal Bidan Pintar*. 2022;3(2).
51. Chan C, Mona L, Hansah R. Gambaran Profil Pasien Sifilis dan HIV di Puskesmas Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*. 2022;5(3).

52. Refti WG. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 1 Juni 2018;3(1):47–60.
53. Shoko C, Chikobvu D. A superiority of viral load over CD4 cell count when predicting mortality in HIV patients on therapy. *BMC Infect Dis*. 15 Februari 2019;19(1).
54. Boateng AT, et al. Factors Affecting Viral Suppression or Rebound in People Living with HIV and Receiving Antiretroviral Therapy in Ghana. *Front Public Health*. 2025;13:1–11.
55. Juwita DA, Qalbi YA, Fitria N. The Relationship Between The Time Of Use Of Antiretroviral Therapy (ART) and The Amount of Viral Load In Acquired Immunodeficiency Syndrome. *International Journal of Applied Pharmaceutics*. 2023;15(Special Issue 1):24–8.
56. WHO. Consolidated Guidelines on HIV Prevention, Testing, Treatment, Service Delivery and Monitoring : Recommendations for a Public Health Approach. World Health Organization; 2021.
57. Putra M, Geografi L, Sinaga C. Hubungan Kepatuhan Terapi Antiretroviral Dengan Kadar Viral Load Pada Pasien HIV Di Poli Klinik VCT RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2022. 2023;12.
58. Srivastava N, Trivedi R. A Comprehensive Study of Outliers. *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)* [Internet]. 2022;11(3). Tersedia pada: www.ijert.org
59. Mahale PR, Patel BS, Kasmani N. Treatment Outcomes of Dolutegravir Versus Efavirenz-Based Highly Active Antiretroviral Therapy Regimens Among Treatment-Naive People Living With HIV. *Cureus*. 2023;15(6):1–9.
60. Sittimart M, Rattanavipapong W, Mirelman AJ, Hung TM, Dabak S, Downey LE, dkk. An overview of the perspectives used in health economic evaluations. Vol. 22, Cost Effectiveness and Resource Allocation. *BioMed Central Ltd*; 2024.
61. Vaillant AAJ NR. HIV-1–associated opportunistic infections [Internet]. Florida: StatPearls; 2023. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539787/>
62. Aprilianti S, Utami AM, Suwantika AA, Zakiyah N, Azis VI. The Cost-Effectiveness of Dolutegravir in Combination with Tenofovir and Lamivudine for HIV Therapy: A Systematic Review. *ClinicoEconomics and Outcomes Research*. 2024;16:25–34.

63. Jamieson L, Serenata C, Makhubele L, Sokhela S, Mashabane N, Akpomiemie G, dkk. Cost and Cost-Effectiveness of Dolutegravir-Based Antiretroviral Regimens: An Economic Evaluation of A Clinical Trial. *AIDS*. 15 Desember 2021;35:S173–82.
64. Mercadel CJ, Skelley JW, Kyle JA, Elmore LK. Dolutegravir: An Integrase Strand Transfer Inhibitor For The Treatment of Human Immunodeficiency Virus I In Adults. *Journal of Pharmacy Technology*. 2014;30(6):216–26.
65. Kanters S, Vitoria M, Zoratti M, Doherty M, Penazzato M, Rangaraj A, dkk. Comparative Efficacy, Tolerability and Safety of Dolutegravir and Efavirenz 400mg Among Antiretroviral Therapies for First-Line HIV Treatment: A Systematic Literature Review and Network Meta-Analysis. *EClinicalMedicine*. 2020;28:1–10.
66. Susanti D, Nuryastuti T, Ikawati Z. Gambaran Efektivitas Terapi Antiretroviral Paduan Rejimen TLD (Tenofovir + Lamivudin + Dolutegravir) pada Pasien HIV di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Majalah Farmaseutik*. 2024;20(2):299–308.
67. Hidayat R, Amir H, Agus AI, Hisyam M. The Effect of Duration of Antiretroviral Drug Administration on CD4 Cells in HIV/AIDS Patients in Makassar Indonesia. Vol. 2, *An Idea Nursing Journal* ISSN. 2023.
68. Puneekar YS, Guo N, Tremblay G, Piercy J, Holbrook T, Young B. Improving access to antiretrovirals in China: Economic analyses of dolutegravir in HIV-1 patients. *Cost Effectiveness and Resource Allocation*. 5 Desember 2019;17(1).
69. Restyana A, Faradiba, Farida U, dkk. *Farmakoekonomi*. Prodyanatasari A, editor. Malang: Future Science; 2024.